

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Retribusi merupakan sebuah pungutan yang harus dibayarkan oleh pengguna fasilitas kepada pemilik atau pengelola sebagai syarat menggunakan fasilitas yang disediakan oleh pemerintah daerah maupun pusat. Retribusi menjadi salah satu sumber Pendapatan Asli Daerah (PAD) yang sangat diandalkan oleh pemerintah daerah. Menurut UU No. 32 Tahun 2004 sumber pendapatan daerah adalah semua hak daerah yang diakui sebagai penambah nilai kekayaan bersih dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan. Pendapatan daerah terdiri dari Pendapatan Asli Daerah (PAD), dana perimbangan, dan lain-lain pendapatan daerah yang sah. Salah satu jenis Pendapatan Asli Daerah (PAD) yaitu retribusi pelayanan pasar, dimana kegiatan pembayaran atas pelayanan penyediaan tempat atau fasilitas pasar untuk kegiatan usaha perdagangan atau fasilitas lainnya dalam lingkungan pasar yang dimiliki atau dikelola oleh pemerintah kota.

Pada pemerintah daerah retribusi pelayanan pasar merupakan salah satu jenis retribusi daerah dari golongan retribusi pelayanan jasa umum yang ikut memberikan kontribusinya pada Pendapatan Asli Daerah (PAD). Dimana hal ini menjadi tolak ukur kemampuan pemerintah daerah dalam membiayai mobilitas pemerintahan dan pembangunan daerah, maka dari itu pemerintah daerah harus memperhatikan efisiensi dan efektivitas dari pemungutan retribusi pelayanan pasar itu sendiri, serta pengelolaannya di dalam pemerintah daerah yaitu Dinas Perindustrian dan Perdagangan.

Pasar adalah salah satu dari berbagai sistem, institusi, prosedur, jaringan sosial dan pusat infrastruktur terpenting dimana orang memperdagangkan barang, menawarkan jasa, dan tempat untuk mencari pekerjaan. Membeli dan menjual barang dilakukan dengan menggunakan metode pembayaran yang aman seperti uang. William J. Stanton adalah satu orang yang telah mengamati pasar dan sampai pada kesimpulan bahwa pasar dijalankan oleh orang-orang yang memiliki keinginan untuk membeli dan menjual barang.

Terdapat 25 pasar yang dikelola oleh Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Banyumas (DINPERINDAG). Hal tersebut menjadi potensi yang besar bagi pemerintah untuk mendapatkan sumber pendapatan daerah, sehingga akan tercapai pelayanan dan pelaksanaan pembangunan secara efektif dan efisien dalam menyelenggarakan pembangunan daerah.

Berdasarkan penjelasan diatas, penulis berpendapat bahwa retribusi pelayanan pasar memiliki peran penting yang ikut memberikan kontribusinya dalam Pendapatan Asli Daerah (PAD) sehingga perlu adanya suatu sistem dalam proses pemungutan retribusi hingga proses pelaporan penerimaan kas agar terciptanya suatu sistem yang benar dan berkesinambungan.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang diatas maka penulis tertarik untuk fokus dalam membahas dan mengupas tentang Prosedur Penerimaan Kas Retribusi Pelayanan Pasar yang dikelola oleh Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Banyumas (DINPERINDAG).

### C. Maksud, Tujuan dan Manfaat Praktek Kerja Lapangan

1. Maksud Praktek Kerja pada Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Banyumas (DINPERINDAG) yaitu :

- a. Mempelajari tentang retribusi pasar pada Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Banyumas (DINPERINDAG).
- b. Melaksanakan PKL sesuai dengan latar belakang pendidikan yaitu tentang Akuntansi Pemerintahan dan Sektor Publik.
- c. Sebagai salah satu syarat kelulusan program studi akuntansi D3 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Purwokerto.

2. Tujuan Praktek Kerja Lapangan pada Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Banyumas (DINPERINDAG) yaitu :

- a. Bertujuan untuk menambah ilmu pengetahuan tentang sistem pengelolaan retribusi pasar pada Dinas Perindustrian dan Perdagangan (DINPERINDAG).
- b. Terbentuknya mental dan kemampuan profesional mahasiswa-mahasiswi agar nantinya sudah memiliki bekal pengalaman kerja.
- c. Bertujuan untuk menerapkan ilmu yang diperoleh pada bangku kuliah khususnya mata kuliah Akuntansi Pemerintahan dan Sektor Publik.

3. Manfaat dari Praktek Kerja Lapangan pada Dinas Perindustrian dan Perdagangan yaitu :

- a. Bagi mahasiswa :
  - 1) Sebagai sarana bagi mahasiswa untuk mendapatkan materi, data, dan informasi tentang retribusi pasar pada Dinas Perindustrian dan

Perdagangan Kabupaten Banyumas (DINPERINDAG) untuk menyusun Tugas Akhir.

- 2) Menambah ilmu pengetahuan, kemampuan, relasi, dan pengalaman kerja sehingga mahasiswa lebih siap ketika nantinya masuk ke dalam dunia pekerjaan.
- 3) Sebagai sarana untuk mahasiswa menerapkan ilmu-ilmu yang sudah diperoleh selama kuliah.

b. Bagi Program Studi Akuntansi D3 Fakultas Ekonomi dan Bisnis :

- 1) Dapat meningkatkan kualitas mahasiswa yang lebih berkompeten dan berpengalaman melalui program PKL ini.
- 2) Dapat menjalin hubungan kerjasama yang baik antara lembaga pendidikan dengan dinas pemerintahan.

c. Bagi Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Banyumas (DINPERINDAG) :

- 1) Dengan adanya bantuan dari mahasiswa yang mengikuti program PKL ini, sehingga pekerjaan selesai dengan waktu yang lebih cepat.
- 2) Terasilitasinya mahasiswa untuk belajar dan menambah pengetahuan tentang informasi-informasi yang ada pada Dinas Perindustrian dan Perdagangan (DINPERINDAG).

#### **D. Pembatasan Masalah**

Dengan adanya pembatasan masalah ini dapat menjadikan pembahasan materi yang ada menjadi lebih tepat dan terfokuskan. Adapun pembatasan masalah pada penelitian ini yaitu tentang sistem pemungutan dan

pengelolaan retribusi pelayanan pasar yang dikelola oleh Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Banyumas (DINPERINDAG).

## E. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang penulis gunakan adalah sebagai berikut :

### 1. Data Primer

Data primer merupakan metode penelitian yang diperoleh langsung dari sumber yang ada pada Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Banyumas (DINPERINDAG). Data primer diperoleh melalui dua metode, diantaranya yaitu :

#### a. Metode Observasi

Informasi diperoleh dari pedagang dan juga pengguna fasilitas pelayanan pasar sebagai sumber pendukung laporan kerja praktek di lapangan yang berhubungan dengan Sistem Pemungutan dan Pengelolaan Retribusi Pelayanan Pasar pada Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Banyumas (DINPERINDAG).

#### b. Metode Interview

Metode *interview* yaitu dengan cara melakukan *interview* atau wawancara secara langsung kepada beberapa pegawai terkait, khususnya pada Bidang Pasar Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Banyumas (DINPERINDAG) dengan cara bertanya secara langsung terkait tentang Sistem Pengelolaan Retribusi Pasar pada Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Banyumas (DINPERINDAG).

## 2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data tambahan yang diperoleh dari berbagai sumber. Data sekunder diperoleh melalui dua metode, diantaranya yaitu :

### a. Dokumentasi

Data tambahan ini diperoleh dari arsip yang terdapat pada Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Banyumas (DINPERINDAG) terkait tentang Sistem Pengelolaan Retribusi Pasar pada Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Banyumas (DINPERINDAG).

### c. Studi Pustaka

Data ini dapat diperoleh dari buku, dokumen, serta laporan retribusi pasar yang terdapat pada Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Banyumas (DINPERINDAG) buku-buku serta jurnal yang terkait tentang Sistem Pengelolaan Retribusi Pasar pada Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Banyumas (DINPERINDAG).

## F. Jadwal Pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan

**Tabel 1.1 Jadwal Pelaksanaan Praktek Kerja Lapangan**

No	Keterangan	Februari				Maret				April			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
<b>Tahap Persiapan</b>													
1	Melakukan observasi ke lokasi praktek kerja lapangan	√											
2	Meminta surat pengantar dari fakultas	√											
3	Konfirmasi persetujuan dari tempat praktek kerja lapangan	√											
4	Mengajukan judul tugas akhir				√								
<b>Tahap Pelaksanaan</b>													
5	Melaksanakan praktek kerja lapangan					√							
6	Melakukan wawancara kepada beberapa pegawai terkait retribusi pasar					√	√	√	√				
7	Melakukan observasi dan praktik kerja langsung						√						
<b>Tahap Pelaporan</b>													
8	Meminta beberapa dokumen untuk dianalisis dan dipelajari terkait pekerjaan							√					
9	Membuat Laporan Praktek Kerja Lapangan								√				